

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik, guna menghantarkan anak kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.¹ Ki Hajar Dewantoro menyatakan pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.² Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan sekolah. Sebab, sekolah disistem lebih sistematis, terpolo dan memberikan peluang untuk melakukan revolusi untuk anak. Dengan demikian, sekolah memiliki struktur yang formal dengan batasan-batasan sistem yang jelas sehingga tampak sebagai suatu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan dekat maupun jauh.³

Sekolah merupakan suatu organisasi yang didalamnya berinteraksi antara dimensi nomotetis (institusi) dan dimensi idiografis (individu). Interaksi menjadi satu kesatuan manakala tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah menjadi komitmen bersama, sehingga sekolah akan menampilkan gambarannya masing-masing sesuai dengan kinerja yang ingin dicapai.⁴ Pada Pengorganisasian sekolah, yang dilaksanakan adalah menjalankan perencanaan yang sudah dibuat, untuk itu diperlukan pengaturan hubungan-hubungan di antara berbagai sumber daya yang ada, dalam konteks ini langkah pengorganisasian mutlak dilakukan.⁵

Landasan terwujudnya cita-cita pendidikan sekolah, terletak pada administrasi pendidikan yang dibuat dan dilaksanakan oleh semua individu. Pembuatan administrasi ini bersifat wajib, agar semua tersistematis dan memiliki

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), 15.

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), 63.

³ Uhar Suparsaputra, *Administasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 33.

⁴ Uhar Suparsaputra, *Administasi Pendidikan*, 77.

⁵ *Ibid.*, 10.

tujuan yang jelas. Administrasi pendidikan adalah proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material atau sebagai keseluruhan proses kerja sama dengan memanfaatkan semua sumber personel dan materil yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁶ Administrasi pendidikan memberikan gambaran besar dari semua proses untuk mewujudkan tujuan pendidikan.⁷ Tujuan pendidikan tergambar dalam kurikulum sekolah masing-masing. Adanya tujuan pendidikan menimbulkan perlunya pengadministrasian pelaksanaan kurikulum yang menjadi tugas dan tanggung jawab semua personel yang terlibat dalam pendidikan.⁸

Fungsi administrasi pendidikan sebagai alat untuk mengalokasikan dan mengintegrasikan peranan maupun fasilitas guna tercapainya tujuan sistem pendidikan. Sedangkan secara operasional, merupakan proses mengatur hubungan manusia yang ada dalam sistem pendidikan.⁹ Dalam prosesnya pencapaian tujuan pendidikan diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.¹⁰

Kriteria administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan yang dapat dilihat pada prestasi atau efektivitas pada proses, suasana atau efisiensi.¹¹ Kemajuan dan kemunduran dalam pembelajaran dapat diobservasi dari administrasi yang dibuat oleh guru. Keberhasilan itu sangat penting, sehingga apapun yang akan diinovasikan atau yang ditetapkan supaya diukur atau dipertimbangkan atas kriteria keberhasilan. Diakui bahwa proses administrasi itu tidak selamanya berjalan lancar karena adanya berbagai hambatan dan tantangan baik dari segala fasilitas maupun kemampuan personel dalam melaksanakan proses administrasi tersebut.¹²

⁶ *Ibid.*, 12.

⁷ Cipi Triatna, *Administrasi Pendidikan Filsafat dan Teori*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 136.

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

⁹ Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), 23.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 5.

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, 22.

¹² Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dari Konsepsi Sampai dengan Implementasi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2014), 16.

Dalam pembuatan administrasi pendidikan, salah satu individu yang berkewajiban menggarap, yaitu guru. Guru berkewajiban melakukan kegiatan administrasi yang digunakan dalam (KBM) Kegiatan Belajar Mengajar yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran serta pelaporan hasil belajar.¹³ Sebagaimana peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 19, yang berisi tentang kriteria minimal standar nasional pendidikan yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.¹⁴

Administrasi pembelajaran yang dimiliki guru pada hakekatnya merupakan kelengkapan yang akan menunjang keberhasilan dalam proses belajar, dalam hal ini semua yang berada di sekolah ikut mempengaruhi, diantaranya jika staf administrasi bekerja secara profesional. Profesionalitas administrasi secara otomatis akan berpengaruh terhadap semua aspek, termasuk kurikulum. Guru akan aktif membuat RPP dengan panduan silabus dan kalender pendidikan jika administrasi terkelola dengan baik.¹⁵ Sehingga akan mempermudah guru kelas dalam melihat data-data perkembangan proses pembelajaran dikelas. Administrasi yang dibuat guru yaitu pembelajaran, penilaian, dan pendukung dipandang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga administrasi ini disupervisi dan diinspeksi oleh pihak yang berwenang, guna mengecek kelengkapan dan membenai yang belum tepat.

Administrasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan fungsi administrasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, karena dokumen-dokumen tersebut merupakan bukti fisik dari perencanaan dan pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan tugasnya pada proses pembelajaran. Berdasarkan kelengkapan administrasi guru, dapat memantau hasil belajar siswa selama periode yang telah ditentukan. Guna untuk mengamati sejauh mana siswa menyerap materi yang telah diajarkan dan menjadi tolak ukur masing-masing

¹³ Debby Arianti, "Studi Evaluasi Administrasi Guru Kelas", *Manajer Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, (April 20 15), 567.

¹⁴ _____, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 180.

individu. Hasil ini dapat berupa nilai atau sikap yang telah ditetapkan guru dalam merencanakan administrasi.

Al-Qur'an sebagai dasar segala disiplin ilmu pendidikan secara implisit telah memberikan deskripsi tentang hasil atau evaluasi, yaitu hasil yang berkaitan dengan balasan amal perbuatan manusia, segala sesuatu yang dilakukan berdampak pada suatu hal yang memberikan hasil, sebagaimana yang tersirat dalam QS al-Zalzalah: 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. 7. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula. 8

Dari ayat ini dijelaskan, kebaikan atau kejahatan sekecil semut atau yang lebih kecil dari padanya maka akan merasakan balasannya masing-masing. Begitu juga dalam pembelajaran semua proses dan tugas harus dinilai. Penilaian inilah yang menjadikan hasil pembelajaran dapat dilihat.

Pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian administrasi pembelajaran yang dimiliki guru dalam pembelajaran di SDIT Avicenna, karena sekolah ini merupakan satu-satunya SDIT yang berada di Lasem, yang didirikan pada tahun 2011 dan telah menorehkan banyak prestasi. Dilihat dari tenaga pendidik belum ada pendidik yang menjadi PNS, semua pendidik swasta yang diangkat dan ditempatkan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah itu sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh kelengkapan administrasi pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sampai VI di SDIT Avicenna.

B. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang cukup luas. Maka perlu

diberikan batasan masalah agar penelitian menjadi lebih terarah. Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada administrasi personel guru dalam pembelajaran yang mencakup program semester, silabus, RPP, dan penetapan KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kelengkapan administrasi pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sampai VI di SDIT Avicenna?.
2. Seberapa besar pengaruh kelengkapan administrasi pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sampai VI di SDIT Avicenna?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan administrasi pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sampai VI di SDIT Avicenna.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan administrasi pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sampai VI di SDIT Avicenna?.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan penulis setelah penelitian dilaksanakan:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi tentang pengaruh kelengkapan administrasi pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sampai VI di SDIT .

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai masukan terhadap guru-guru, kepala sekolah, serta instansi terkait sehingga diharapkan sebagai acuan untuk memperbaiki administrasi pendidikan, khususnya administrasi pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran

secara rinci isi dari penelitian.

BAB I: Adalah pendahuluan yang berisi tentang, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Tentang kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas.

BAB III: Membahas metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V: Adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

